



Strategi Re-Kreasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi untuk SMP Kota Jambi

Komsari

SMP N 1 Kota Jambi

Email: komsari@yahoo.co.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2018
Disetujui September 2018
Dipublikasikan November
2018

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan strategi penciptaan kembali dalam pembelajaran menulis puisi untuk menggambarkan: (1) merencanakan pengembangan strategi penciptaan kembali dalam pembelajaran menulis puisi untuk pendidikan menengah; (2) implementasi strategi pengembangan re-kreasi dalam pembelajaran menulis puisi untuk pendidikan menengah; (3) strategi penciptaan kembali yang dikembangkan secara efektif digunakan dalam penulisan puisi untuk SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji coba pertama, 28 siswa yang berhasil menulis puisi yang sangat baik adalah 19 siswa yaitu 67,85%. Sementara hasil uji coba kedua dari 28 siswa yang berhasil menulis puisi sangat baik adalah 21 siswa yaitu 75%. Hasil uji coba ke empat dari 28 siswa yang berhasil ditulis sangat bagus dari 28 siswa yang berhasil menulis puisi dengan sangat baik hanya 8. Dengan adanya strategi re-kreasi diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas serta mengimplementasikan hasil pengembangan strategi pembelajaran menulis puisi melalui re-kreasi.

Kata kunci: Strategi, penulisan, puisi, pengembangan.

Abstract

The purpose of this study is to develop a re-creation strategy in learning to write poetry to illustrate: (1) plan to develop a re-creation strategy in learning to write poetry for secondary education; (2) implementing strategies for developing re-creations in learning to write poetry for secondary education; (3) SMP re-creation strategy. This study uses a qualitative approach and this type of research is descriptive. The results of this study indicate that in UI 28 students who were developed effectively used in writing poetry for the first try, successfully writing excellent poetry were 19 students namely 67.85%. While the results of the second trial of 28 students who succeeded in writing poetry very well were 21 students, 75%. The results of the fourth try out of 28 students who managed to write very well out of 28 students who managed to write poetry very well only 8. With the re-creation strategy is expected to be able to create a quality learning process and implement the results of developing poetry writing learning strategies through re-creation.

Keywords: Strategy, writing, poetry, development.

Pada hakikatnya, pembelajaran menulis puisi di SMP berdasarkan Kurikulum 2013 terintegrasi dalam pembelajaran melalui berbagai teks. Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai siswa. Materi menulis puisi terdapat pada pembelajaran yang diajarkan dikelas IX yang terintegrasi dalam teks eksemplum yaitu sebuah teks yang memiliki struktur orientasi, insiden dan interpertasi. Untuk pembelajaran puisi dalam teks eksemplum diambil dari pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pengungkapan sebuah puisi yang baik, siswa bisa mengembangkan idenya melalui pengalamannya baik yang dilihat, dibaca, maupun yang dirasakan dalam kehidupannya sehari-hari.

Menurut Ismawati (2013: 8) berpendapat bahwa dalam proses penyampaian pengalaman dalam puisi disebut *vicarious experiences* yaitu pengalaman perwakilan. Manusia akan menghidupkan pengalamannya sehingga memberikan pengetahuan bagi dirinya sendiri dan orang lain. Dari pengalaman itulah tercipta sebuah puisi yang memiliki kekuatan tersendiri untuk memperluas pengalaman, mempertajam perasaan, penalaran, daya imajinasi, kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup pembelajar. Secara komprehensif pembelajaran puisi dapat memberikan kontribusi positif dalam pendidikan moral, sikap, watak, budi pekerti, pengetahuan, budaya, dan keterampilan berbahasa. Dalam konteks ini dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menulis puisi yang didasarkan pada paradig dan orientasi baru implementasinya bertumpu pada kegiatan yang bersifat reseptif, kreatif, dan produktif untuk menggali, mengenali berbagai macam nilai serta mengungkapkannya secara tertulis diyakini dapat membentuk pribadi pembelajar yang berkarakter (Sudaryono, 2015:43). Namun, keterampilan menulis puisi tidak datang secara otomatis tetapi harus melalui praktik yang teratur.

Untuk mencapai hasil pembelajaran sastra tidak terlepas peran guru dalam melayani siswa dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada dasarnya peran guru sebagai fasilitator dan inovator yakni membantu perubahan lingkungan serta membantu terjadinya proses sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa. Ecurtis dan Bidwel (Hamalik 2001: 45) menyebutkan bahwa peran-peran guru lebih spesifik, yakni (1) guru sebagai model, (2) guru sebagai perencana, (3) guru sebagai peramal, (4) guru sebagai pemimpin, (5) guru sebagai penunjuk jalan atau sebagai pembimbing kearah pusat-pusat belajar. Pembelajaran menulis puisi membutuhkan peran aktif guru sebagai fasilitator dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Kewajiban guru adalah menyiapkan perencanaan pembelajaran yang mampu membelajarkan siswa dan mampu melaksanakan pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran sastra terutama dalam menulis puisi kurang diminati siswa. Hal ini antara lain disebabkan oleh kurang relevannya media maupun strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran (Suhariyanto: 1981). Kenyataan ini dapat dilihat dari rendahnya nilai tes kemampuan menulis puisi sebelum dilakukan penelitian ini. Terbukti dari 28 siswa kelas IX H SMPN 1 Kota Jambi yang mengikuti pembelajaran menulis puisi, yang berhasil menulis puisi dengan baik hanya 7 orang. Tidak hanya itu, pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional membuat peserta didik tidak dapat mengembangkan bakatnya (Hastuti:1998). Maka dari itu diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif, tidak hanya bertumpu pada pendekatan secara konvensional. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu pembelajaran dengan pengembangan strategi re-kreasi dalam pembelajaran menulis puisi untuk SMP.

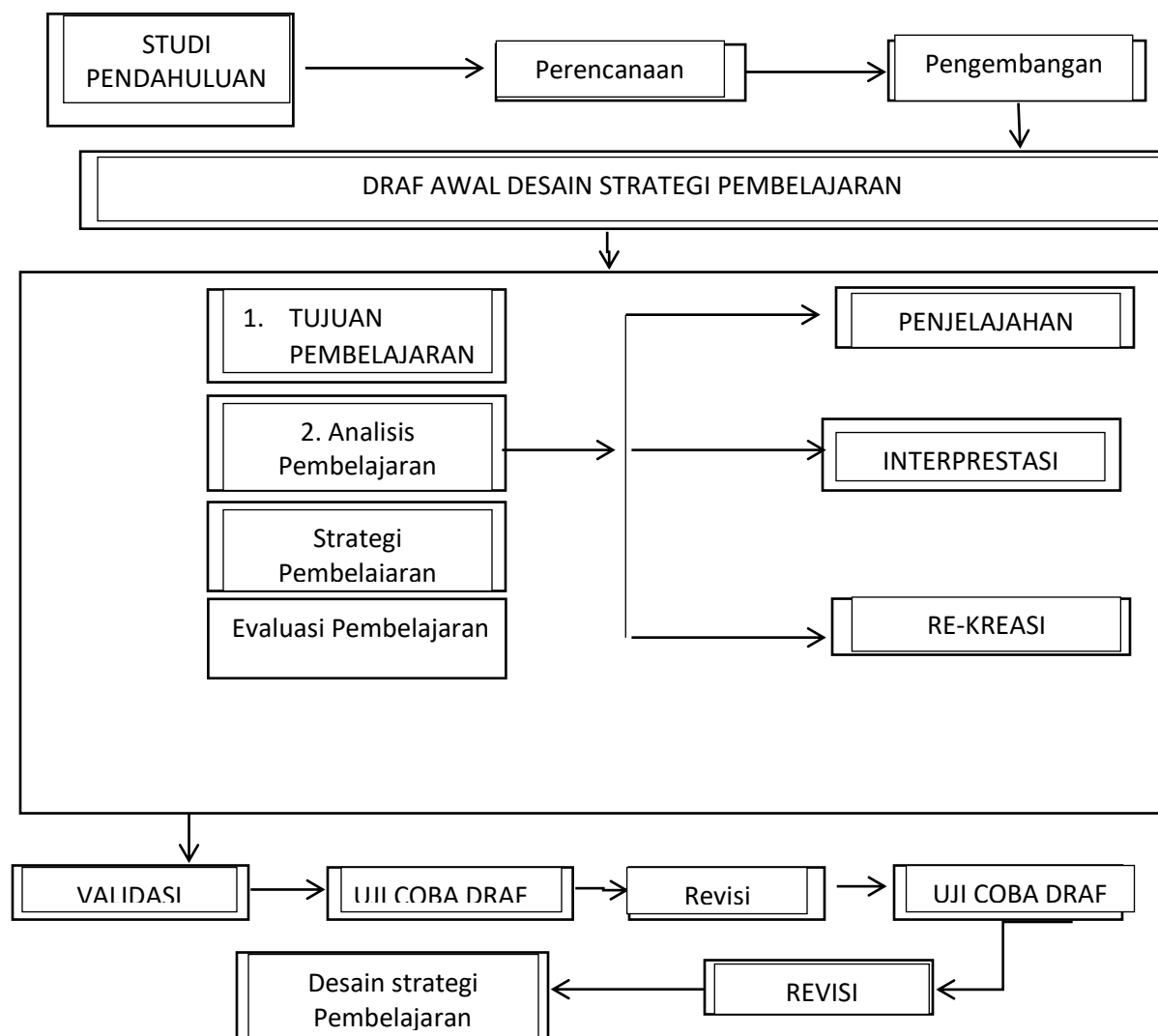
Istilah re-kreasi menurut Sudaryono (2000) dapat diartikan sebagai upaya penciptaan kembali strategi re-kreasi dalam apresiasi puisi merupakan penerapan tehnik penciptaan kembali dalam kegiatan belajar mengajar yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menciptakan puisi berdasarkan unsur - unsur yang terdapat di dalam puisi lain yang pernah dibaca. Istilah re-kreasi ada hubungannya dengan strategi strata. Strategi strata tersebut meliputi tiga tahap yaitu: (tahap penjelasan), (2) tahap interpretasi, (3) tahap re-kreasi. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam tahap re-kreasi dalam pengajaran puisi menurut Sudaryono (2000) adalah (1) penciptaan kembali sebuah puisi berdasarkan tema puisi lain yang pernah dibaca siswa, (2) penciptaan kembali puisi berdasarkan nada puisi lain yang pernah dibaca siswa, (3) penciptaan kembali sebuah puisi berdasarkan suasana puisi yang pernah dibaca siswa, (4) penciptaan kembali sebuah puisi berdasarkan latar puisi lain yang telah dibaca siswa, (5) penciptaan kembali sebuah para frase, penyaduran dan penterjemahan puisi kedalam bentuk lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif . Untuk memperoleh data yang ilmiah kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrumen pengumpul data. Pengembangan desain strategi pembelajaran merupakan proses perumusan dan penggunaan prosedur yang optimal untuk menciptakan strategi pembelajaran baru dalam situasi tertentu. Pengembangan strategi pembelajaran menghasilkan skenario pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran yang siap pakai. Untuk menghasilkan strategi pembelajaran menulis puisi

menggunakan model penelitian dan pengembangan Borg & Gall (Aryadi 2013:58) pengembangan ilmiah selal mengikuti serangkaian kegiatan langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis dan terencana agar memperoleh pemecahan masalah. Menurut Dick and Carey pada pengembangan strategi pembelajaran yang terdiri dari 5 kegiatan yang harus dilaksanakan diantaranya: (1) kegiatan pembelajaran, (2) penyajian informasi, (3) peran siswa, (4) pengetesan, (5) kegiatan tindak lanjut. Secara lebih operasional langkah-langkah pengembangan digambarkan sebagai berikut:

Bagan Langkah-Langkah Pengembangan Strategi Re-Kreasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Modifikasi Borg&Gall dan Dick&Carry)



Berdasarkan model pengembangan yang digunakan maka prosedur yang ditempuh ada tiga tahap, yaitu 1) studi pendahuluan, 2) tahap perencanaan; 3) tahap pengembangan desain strategi. Setiap tahap mengikuti prosedur pengembangan model Borg & Gall. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran re-kreasi dikembangkan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Alokasi waktu yang digunakan setiap tahapan adalah kegiatan pendahuluan lebih kurang 5-10% waktu pembelajaran yang disediakan, kegiatan inti 80% dari waktu pembelajaran yang disediakan dan kegiatan penutup dilaksanakan dengan alokasi 5-10% dari waktu pembelajaran yang disediakan.

HASIL PENGEMBANGAN

Pada dasarnya, penelitian ini bertujuan menghasilkan sebuah proses belajar yang pembelajaran yang berkualitas serta mengimplementasikan hasil pengembangan strategi pembelajaran menulis puisi melalui re-kreasi. Kualitas pembelajaran yang dimaksud yakni 1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, 2) aktifitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung, 3) keterampilan siswa, 4) respon siswa dan kesan guru terhadap strategi yang dikembangkan. Sedangkan hasil pembelajaran tergambar dari ketuntasan hasil belajar. Menurut Killen (1998) menyatakan bahwa strategi pengajaran merupakan kemampuan guru dalam mengelola materi pembelajaran, peserta didik, metodologi pengajaran, proses, lingkungan belajar dan waktu dengan target mencapai tujuan pembelajaran.

Selama kegiatan pembelajaran nyata (uji coba I) yang merupakan tahap implementasi hasil pengembangan yang sudah divalidasi ahli rancangan dan ahli desain strategi pembelajaran. Dari tahap tersebut akan dibahas hasil kegiatan, yaitu: 1) tanggapan ahli terhadap strategi pengembangan, meliputi: (a) tanggapan ahli materi strategi; dan (b) hasil validasi ahli desain strategi pembelajaran; dan 2) produk pengembangan hasil uji coba lapangan, meliputi: (a) uji coba guru mata pelajaran; (b) uji coba kelompok kecil; (c) uji coba kelompok besar; dan (d) uji coba perorangan.

Dari hasil uji coba I,II,III dan IV dilakukan di SMP Negeri 1 Kota Jambi tergambar hasil penulisan puisi berdasarkan strategi re-kreasi sebagai berikut: uji coba I jumlah siswa 28 siswa tuntas 19 siswa yaitu 67,85% tidak tuntas 9 siswa yaitu 32,15% uji coba dinyatakan berhasil. Hasil uji coba II jumlah siswa 28 siswa tuntas 21 siswa yaitu 75% tidak tuntas 7 siswa yaitu 25% uji coba dinyatakan berhasil. Hasil uji coba III jumlah siswa 28 siswa tuntas 8 siswa yaitu 28,57% tidak tuntas 20 siswa

yaitu 21,43% uji coba dinyatakan gagal. Hasil uji coba IV jumlah siswa 28 siswa tuntas 27 siswa yaitu 96,42% tidak tuntas 1 siswa yaitu 3,58% uji coba dinyatakan berhasil.

Pada uji coba III yaitu pembelajaran menulis puisi dilakukan diluar ruangan namun hasilnya gagal karena siswa tidak fokus dalam belajar oleh karena itu pengembangan strategi re-kreasi dalam pembelajaran menulis puisi untuk SMP lebih tepat dilakukan di dalam ruangan.

SIMPULAN

Dari hasil validasi dan hasil uji coba pengembangan Strategi re-kreasi dalam pembelajaran menulis puisi layak digunakan dengan tahapan perencanaan yaitu membuat skenario pembelajaran yaitu: (1) pendahuluan diawali dengan mengkondisikan kelas, bertanya jawab dan mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dan menuliskan kompetensi yang akan dicapai. (2) kegiatan inti diawali dengan mengamati puisi model, bertanya jawab tentang strategi re-kreasi, mengumpulkan informasi dengan berdiskusi tentang tema, nada, latar dan suasana puisi, mengasosiasikan dengan menentukan penulisan puisi berdasarkan strategi re-kreasi dan mengkomunikasikan dengan cara membacakan hasilnya di depan kelas setelah itu dilakukan penilaian. (3) kegiatan penutup menyimpulkan materi pembelajaran, merefleksikan dan mengakhiri dengan doa.

Aktivitas pembelajaran dilakukan di dalam dan di luar kelas dengan alokasi waktu 2 x 40 menit setiap pertemuan. Kegiatan dilakukan siswa secara individu dengan bimbingan guru berdasarkan strategi yang dikembangkan.

Deskripsi hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi re-kreasi efektif digunakan di dalam ruangan karena jika dilakukan di luar ruangan siswa tidak fokus.

Setelah melalui beberapa tahapan maka dapat dihasilkan berupa produk yang telah direvisi sebagai berikut : 1) Berdasarkan ahli materi dan ahli desain tampilan produk strategi re-kreasi dalam pembelajaran menulis puisi layak digunakan, 2) Berdasarkan respon siswa pada uji coba kelompok kecil, kelompok besar diketahui bahwa produk telah layak digunakan serta dapat memberikan kemudahan bagi pengguna untuk pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa produk yang dikembangkan telah mencapai tujuan penelitian pengembangan. Setelah memperhatikan aspek-aspek tersebut dapat diketahui bahwa strategi re-kreasi dalam pembelajaran menulis puisi layak digunakan berdasarkan penilaian secara kualitatif oleh tim ahli validasi. Selain itu produk yang dikembangkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam pembelajaran sesuai dengan respon siswa yang telah diuji coba dalam kelompok kecil

dan kelompok besar dalam uji coba lapangan (kelas). Produk ini telah dapat digunakan di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama.

DAFTAR RUJUKAN

- Aryadi. 2013. *Pengembangan Strategi Re-Kreasi*. Tesis tidak diterbitkan. Jambi: Universitas Jambi.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti, S.P.H. 2006. *Strategi Belajar Engajarbahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Ismawati, E. 2013. *Pengajaran Sastra*. Jogjakarta: Ombak.
- Killen, Roy. 1998. *Effective Teaching Strategies*. Australia: Social Science Press.
- Sudaryono. 2000. Strategi Re-Kreasi dalam Pembelajaran Apreasiasi Puisi di Sekolah. *Jurnal Ilmiah IMPASMAJA*. 3(6), 57-76.
- DOI <http://cakrawalasastraindonesia.blogspot.com/>
- Sudaryono. 2015. *Resensi Sastra*. Jogjakarta. Pustaka Senja.
- Suhariyanto. 1981. *Pengantar Apresiasi Puisi*. Jakarta: Bumi Aksara.